

# PRO INSTING (Program Indonesia Bebas *Stunting*) Melalui Edukasi pada TP-PKK dan Anggota Karang Taruna di Landasan Ulin Tengah

Satrio Wibowo Rahmatullah<sup>1\*</sup>, Prima Happy Ratnapuri<sup>1</sup>, Dita Ayulia Dwi Sandi<sup>1</sup>,  
Herningtyas Nautika Lingga<sup>2</sup>, Difa Intannia<sup>2</sup>, Hayatun Izma<sup>1</sup>, Linda Wahyuni<sup>1</sup>, Nasya  
Hafizah<sup>1</sup>, Angelina Ayu Dela<sup>1</sup>, Damayanti Rumondang Butar Butar<sup>1</sup>, Daniel Wisnugroho<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. A Yani Km  
36.00, Banjarbaru, Kalimantan Selatan

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan  
Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: [satrio.rahmatullah@ulm.ac.id](mailto:satrio.rahmatullah@ulm.ac.id)

## ABSTRAK

*Stunting* adalah sebuah permasalahan kekurangan gizi kronis yang diakibatkan karena kurangnya asupan gizi dalam rentang waktu yang cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak yaitu berupa tinggi badan anak yang lebih pendek daripada anak seusianya. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022 menunjukkan bahwa kasus *stunting* di Kalimantan Selatan sebanyak 24,6% dengan prevalensi di Banjarbaru sebesar 17,3% serta terdapat 16 kasus di Landasan Ulin Tengah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan pemberdayaan kader TP.PKK dan karang taruna, serta pemberian Paket Edukasi *Stunting* (PENTING) yang nantinya dapat digunakan untuk edukasi terkait *stunting* kepada masyarakat di Kelurahan Landasan Ulin Tengah secara berkesinambungan. Kegiatan ini berawal dari persiapan pembuatan paket edukasi *stunting*, kemudian sosialisasi melalui kegiatan ceramah dan diskusi kepada kader TP.PKK dan Karang Taruna, serta penyerahan paket edukasi *stunting* kepada kader. Sebelum ada penurunan angka *stunting*, melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan membentuk kader *stunting* di kelurahan Landasan Ulin Tengah, sehingga nanti kader mampu mengedukasi masyarakat khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan yang memiliki anak (0-6 tahun) serta mampu menurunkan angka *stunting* di kelurahan Landasan Ulin Tengah melalui Paket Edukasi *Stunting* (PENTING) di masyarakat.

**Kata Kunci:** *Stunting*, Edukasi, Sosialisasi, Kader

## ABSTRACT

*Stunting is a chronic malnutrition problem caused by lack of nutritional intake over a long period of time, causing growth disorders in children, namely in the form of children's height that is shorter than their age. Based on the results of the 2022 Indonesian Nutritional Status Survey, it shows that stunting cases in South Kalimantan are 24.6% with a prevalence in Banjarbaru of 17.3% and there are 16 cases in Landasan Ulin Tengah. The purpose of this activity is to empower TP cadres, PKK and cadet reefs, as well as the provision of Stunting Education Packages (PENTING) which can later be used for stunting-related*

*education to the community in Landasan Ulin Tengah Village on an ongoing basis. This activity began with the preparation of making stunting education packages, then socialization through lectures and discussions to TP cadres. PKK and Karang Taruna, as well as the delivery of stunting education packages to cadres. Before there is a decrease in stunting rates, through this activity, it is hoped that it can increase understanding and form stunting cadres in Landasan Ulin Tengah sub-district, so that later cadres will be able to educate the community, especially pregnant women, breastfeeding women, and those with children (0-6 years) and be able to reduce stunting rates in Landasan Ulin Tengah sub-district through the Stunting Education Package (PENTING) in the community.*

**Keywords:** *Stunting, Education, Socialization, Training*

## PENDAHULUAN

Pemerintah berhasil meluncurkan sebuah program Rencana Aksi Nasional Penanganan *Stunting* tingkat nasional pada tahun 2017, terutama di daerah desa. Prioritas dari program ini adalah penanganan gizi spesifik dan sensitif pada 1000 hari pertama kehidupan hingga anak berusia 6 tahun. *Stunting* adalah sebuah permasalahan kekurangan gizi kronis yang diakibatkan karena kurangnya asupan gizi dalam rentang waktu yang cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak yaitu berupa tinggi badan anak yang lebih pendek daripada anak seusianya (Laili & Andriani, 2019).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia kasus *stunting* masih tergolong tinggi, yaitu mencapai 30,8% dengan kualifikasi sangat pendek (11,5%) dan pendek (19,3%) (Hamzah & Hamzah, 2020). Tinggi badan balita menurut standar WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*) pada tahun 2005 dikategorikan menjadi pendek apabila nilai *z-score*nya < -2SD dan apabila nilai *z-score*nya < -3SD dikategorikan sangat pendek (Kemenkes RI, 2016).

Hasil penelitian Yanti dan Faturrahman (2012) menemukan bahwa di Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru terdapat balita dengan status gizi kurang sebanyak 26% dan status gizi buruk berdasarkan indeks berat badan per umur sebanyak 8%. Selain itu, terdapat balita pendek sebanyak 44% berdasarkan tinggi badan per umur dan balita kurus sebanyak 10% serta balita kurus sekali sebanyak 8% yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (Yanti & Fathurrahman, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara saat kegiatan posyandu, diperoleh data bahwa masyarakat dan orang tua bayi atau balita di Kelurahan Landasan Ulin Tengah sebagian mempunyai pendidikan menengah keatas dan untuk ibunya kebanyakan sebagai ibu rumah tangga, namun ada juga yang bekerja. Umumnya bayi dan balita di Kelurahan Landasan Ulin Tengah sudah mengikuti kegiatan posyandu, akan tetapi pengetahuan dan kesadaran

masyarakat mengenai *stunting* masih tergolong sangat rendah. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan memberdayakan kader TP-PKK dan anggota karang taruna untuk ikut berperan aktif dalam pencegahan *stunting* guna meningkatkan derajat kesehatan bayi dan balita di Kelurahan Landasan Ulin Tengah.

## METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan dari kegiatan Pro Insting ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu : 1) Pembuatan Paket Edukasi Stunting (PENTING), yang terdiri dari media edukasi dalam bentuk formulir pendataan, video edukasi, buku saku, leaflet dan poster, 2) pengkaderan dan edukasi tentang *stunting* dengan metode ceramah dan diskusi, 3) pembekalan mengenai tata cara pendataan *stunting* menggunakan formulir pendataan. Tempat pelaksanaan adalah Kelurahan Landasan Ulin Tengah. Peserta kegiatan yakni anggota TPP-PKK dan Karang Taruna Kelurahan Landasan Ulin Tengah. Waktu pelaksanaan kegiatan tanggal 24 Juli 2023.

Evaluasi kegiatan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dilakukan melalui kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah sosialisasi (Sandi *et al.*, 2022). Adapun peningkatan pengetahuan diukur melalui indikator kuesioner tentang *stunting* yakni pengertian umum, ciri-ciri, gejala, penyebab, dampak, pencegahan, bahan alam yang mampu mencegah *stunting* dan teknik akupresure.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembuatan Paket Edukasi Stunting (PENTING)



**Gambar 1.** Proses Pembuatan Paket Stunting

Paket Edukasi Stunting (PENTING) adalah sebuah paket edukasi terkait *stunting* yang dapat digunakan kader untuk memberikan edukasi lebih lanjut kepada masyarakat agar lebih memahami ciri-ciri, pencegahan, faktor penyebab terjadinya *stunting*. Paket ini terdiri dari buku saku, leaflet, poster, formulir pendataan, dan video edukasi.

Buku saku yang diberikan kepada masyarakat membahas lebih dalam mengenai pengertian umum, ciri-ciri, faktor penyebab, dampak, serta upaya pencegahan stunting dan beberapa resep makanan sehat yang dapat digunakan untuk mpasi bagi bayi serta balita. Buku saku diperuntukkan kepada anggota TP-PKK dan karang taruna yang menjadi kader stunting, buku saku dapat dilihat pada Gambar 2.



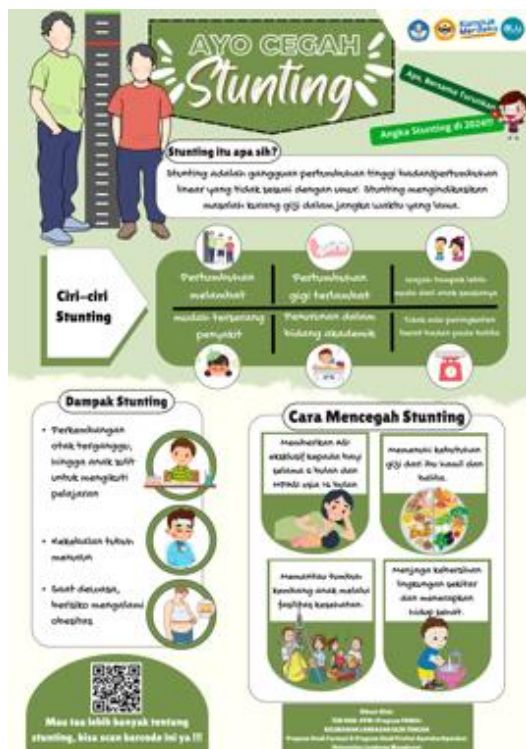
Gambar 2. Sampul Buku Saku

Leaflet dan poster merupakan selebaran yang menyampaikan informasi terkait stunting yang dapat digunakan oleh kader untuk mengedukasi masyarakat. Selain itu leaflet merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuan masyarakat (Junaidi *et al.*, 2021). Informasi yang disampaikan dari leaflet dan poster berupa poin penting dari stunting, seperti ciri-ciri, penyebab, dampak, pencegahan, dan penanganan jika telah terjadi stunting seperti pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Leaflet





Gambar 4. Poster

Paket edukasi stunting lainnya adalah formulir pendataan. Formulir pendataan ini dapat digunakan sebagai alat bantu bagi kader untuk mempermudah dalam mendata balita stunting di Kelurahan Landasan Ulin Tengah. Aplikasi yang digunakan berupa *spreadsheet*. *Spreadsheet* tersebut telah di *setting* dengan rumus perhitungan *Z-score* tinggi badan/ umur sehingga mempermudah dalam mengkategorikan apakah anak tersebut stunting atau tidaknya. Adapun formulir pendataan dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5. Formulir Pendataan Stunting

Selain paket edukasi berupa selebaran kertas, tim pengabdian juga membuat media edukasi berupa audio-visual yaitu video. Video edukasi ini dikemas dengan menarik menggunakan animasi agar masyarakat tidak bosan dan lebih mudah memahami. Vidio edukasi stunting dapat dilihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Video Edukasi Stunting

## 2. Pengkaderan dan edukasi kepada TP.PKK dan Anggota Karang Taruna



**Gambar 7.** Kegiatan Pengkaderan Stunting kepada TP.PKK dan Anggota Karang Taruna



**Gambar 8.** Penyerahan Paket Stunting kepada Pihak Kelurahan Landasan Ulin Tengah

Kegiatan kedua pada Pro Insting yang dilakukan yaitu pengkaderan dan edukasi kepada TP-PKK dan anggota karang taruna. Pengkaderan ini diawali dengan pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal kader tentang stunting sebelum menyimak materi yang disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai stunting oleh beberapa narasumber.

Materi yang dipaparkan oleh narasumber ada 2, yakni tentang stunting meliputi 1) pengertian dan prevalensi stunting, 2) gejala stunting, 3) diagnosa stunting, 4) pengukuran dan kriteria antropometrik, 5) dampak stunting, 6) penyebab stunting, 7) upaya pencegahan stunting dan 8) peran kader dan desa dalam pencegahan dan penanggulangan stunting. Materi

kedua adalah tentang penerapan asuhan mandiri untuk mencegah stunting dan meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat berupa pemanfaatan tanaman obat keluarga dan teknik akupresure. Setelah pemaparan materi selesai, dibuka sesi diskusi antara kader stunting dan pemateri. Pada saat diskusi, kader terlihat antusias dengan materi yang disampaikan, terlihat melalui diajukannya beberapa pertanyaan oleh kader. Selain melakukan pengkaderan, kegiatan ini juga menyerahkan paket edukasi stunting yang telah dibuat sebelumnya, penyerahan Paket Edukasi Stunting (PENTING) oleh ketua Tim PDWA kepada Kepala Kelurahan Landasan Ulin Tengah.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan terlihat bahwa terjadi peningkatan dari nilai pretes dan postes, yaitu sebesar 13,7% tentang pemahaman kader terkait stunting dan penerapan asuhan mandiri untuk mencegah stunting dan meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat berupa pemanfaatan tanaman obat keluarga dan teknik akupresure. Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mendapatkan sosialisasi. Muthia *et al.* (2023) menyebutkan adanya peningkatan derajat pemahaman tentang pemanfaatan tanaman obat masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan ini adalah telah dilakukan pemberdayaan kader TP.PKK dan karang taruna, serta pemberian Paket Edukasi Stunting (PENTING) yang nantinya dapat digunakan untuk edukasi terkait stunting kepada masyarakat di Kelurahan Landasan Ulin Tengah secara berkesinambungan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman kader terkait stunting dan penerapan asuhan mandiri untuk mencegah stunting. Harapannya kader mampu berperan untuk mengedukasi masyarakat agar angka stunting yang ada di Kelurahan Landasan Ulin Tengah dapat menurun.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hibah Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) oleh Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ULM, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Kepala Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, S. R., Hamzah B. (2020). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Masyarakat di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia*. 1, 229-235.
- Junaidi, A., Dewi, H., Legenda, H., Sandi, D. A. D., Rahmatullah, S. W., & Astuti, K. I. (2021). Perbandingan tingkat kepatuhan pasien hipertensi yang diberikan konseling dengan alat bantu pesan pengingat dan brosur. *Borneo Journal of Pharmascientech*, 5(1), 2541-3651.
- Kemendes, RI., (2016). Situasi Balita Pendek. In Pusdatin Kemendes RI 1-10.
- Muthia, R., Akbar, D. O., Putri, A. N., Sandi, D. A. D., Vebruati, V., & Kunmariana, R. (2023). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki pada Pengolahan Sediaan Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* Urb.). *PengabdianMu Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(5), 699-704
- Sandi, D. A. D., Putri, A. N., Muthia, R., Akbar, D. O., Vebruati, V., & Kurniawan, G. (2022). Pemberdayaan Pembuatan Simplisia dan Celupan Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Pada Kelompok Wanita Tani (Kwt) Sri Rejeki. Selapang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 225-230.
- Laili, U., Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*. 5(1), 8-12.
- Yanti, R., Fathurrahman, F. (2014). Gambaran Karakteristik Keluarga Balita dengan Status Gizi Kurang dan Buruk di Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Al'Ulum*. 60(2), 33-38.